



**PENGUMUMAN  
RINGKASAN RISALAH  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
PT ADARO ENERGY TBK**

Direksi **PT ADARO ENERGY TBK** (selanjutnya disebut “**Perseroan**”), berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut “**Rapat**”) pada hari Selasa, 30 April 2019 pukul 10:25 – 11:32 WIB di Raffles Hotel Jakarta, Ciputra World 1, Jalan Professor Doktor Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940, dengan Ringkasan Risalah Rapat sebagai berikut:

**A. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat Rapat**

**Dewan Komisaris**

Ir. Theodore Permadi Rachmat	Wakil Presiden Komisaris
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris
Dr. Ir. Raden Pardede	Komisaris Independen

**Direksi**

Garibaldi Thohir	Presiden Direktur
Christian Ariano Rachmat	Wakil Presiden Direktur

Chia Ah Hoo	Direktur
Mohammad Syah Indra Aman	Direktur
Julius Aslan	Direktur
Lie Luckman	Chief Financial Officer

Presiden Komisaris Perseroan, Edwin Soeryadjaya, berhalangan hadir karena ada agenda penting lain yang tidak dapat ditunda dan diwakili.

**B. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham**

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 26, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor 32/POJK.04/2014, Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
2. Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 28.025.536.028 (dua puluh delapan miliar dua puluh lima juta lima ratus tiga puluh enam ribu dua puluh delapan) saham atau sebesar 87,62% (delapan puluh tujuh koma enam dua persen) dari 31.985.962.000 (tiga puluh satu miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus enam puluh dua ribu) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.
3. Dengan demikian, maka ketentuan mengenai kuorum kehadiran Rapat TELAH TERPENUHI. Oleh karenanya, Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

### **Mata Acara Rapat**

Rapat diselenggarakan dengan mata acara sebagai berikut:

- 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018;**
- 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018;**
- 3. Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan;**
- 4. Penunjukkan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019;**
- 5. Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.**

### **C. Kesempatan Tanya Jawab**

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat yang sedang dibahas. Pada Mata Acara Pertama terdapat 3 (tiga) orang penanya, dan pada mata acara lainnya, tidak ada pemegang saham maupun kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Seluruh pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dijawab dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan dicatat.

### **D. Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

### E. Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Perseroan menunjuk Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, dan biro administrasi efek, PT Ficomindo Buana Registrar, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara di dalam Rapat.

<b>Mata Acara</b>	<b>Setuju</b>	<b>Abstain</b>	<b>Tidak Setuju</b>
Mata Acara Pertama	28.025.536.028 saham atau 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	Sebanyak 28.045.800 saham.	Tidak ada
Mata Acara Kedua	28.015.672.628 saham atau 99,965% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	Sebanyak 1.533.100 saham.	Sebanyak 9.863.400 saham atau 0,035% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.
Mata Acara Ketiga	27.595.486.330 saham atau 98,47% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	Sebanyak 1.533.100 saham.	Sebanyak 430.049.698 saham atau 1,53% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.
Mata Acara Keempat	27.618.311.500 saham atau 98,55% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	Sebanyak 46.181.850 saham.	Sebanyak 407.224.528 saham atau 1,45% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.
Mata Acara Kelima	28.006.845.724 saham atau 99,93% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	Sebanyak 29.273.200 saham.	Sebanyak 18.690.304 saham atau 0,067% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

## **F. Keputusan Rapat**

Adapun keputusan yang diambil dalam Rapat adalah sebagai berikut:

### **Mata Acara Pertama:**

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2019 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau Acquit et deCharge, kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2018.

### **Mata Acara Kedua:**

Menyetujui penetapan Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar ASS\$417.720.357 (empat ratus tujuh belas juta tujuh ratus dua puluh ribu tiga ratus lima puluh tujuh dolar Amerika Serikat), untuk digunakan sebagai berikut:

1. Sebesar ASS\$4.177.203,57 (empat juta seratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus tiga koma lima puluh dolar Amerika Serikat) digunakan sebagai penyisihan cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Sebesar ASS\$200.232.122,12 (dua ratus juta dua ratus tiga puluh dua ribu seratus dua puluh dua koma satu dua dolar Amerika Serikat) atau 47,93% dari laba tahun berjalan Perseroan tersebut, digunakan untuk pembayaran dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar ASS\$75.167.010,70 (tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tujuh ribu sepuluh koma tujuh nol dolar Amerika Serikat) yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2019. Sedangkan sisanya sebesar ASS\$125.065.111,42 (seratus dua puluh lima juta enam puluh lima ribu seratus sebelas koma empat dua dolar Amerika Serikat) akan dibayarkan sebagai dividen tunai final.

Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final.

Jadwal pembayaran dividen tunai final dimaksud akan diumumkan di surat kabar harian nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Sebesar AS\$213.311.031,31 (dua ratus tiga belas juta tiga ratus sebelas ribu tiga puluh satu koma tiga satu dolar Amerika Serikat) akan dimasukkan sebagai laba ditahan.

**Mata Acara Ketiga:**

1. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Mohammad Effendi sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023.

Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya
- Wakil Presiden Komisaris : Ir. Theodore Permadi Rachmat
- Komisaris : Arini Saraswaty Subianto
- Komisaris Independen : Dr. Ir. Raden Pardede
- Komisaris Independen : Mohammad Effendi

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan susunan Dewan Komisaris Perseroan dalam Akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

**Mata Acara Keempat:**

Menyetujui untuk menunjuk Bapak Yanto S.E., Ak., M.Ak., CPA dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

**Mata Acara Kelima:**

Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

**G. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Final**

Sesuai dengan keputusan Rapat pada Mata Acara Kedua, berikut jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai final:

**Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final**

<b>Keterangan</b>	<b>Tanggal</b>
- Pengumuman jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai final di surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan	3 Mei 2019
- Tanggal pencatatan pemegang saham yang berhak atas dividen tunai final (“Record Date”)	13 Mei 2019
- Pengumuman Kurs Konversi (Dengan menggunakan Kurs Tengah Bank Indonesia) di situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan	13 Mei 2019

- Pasar reguler dan negosiasi:	
• Cum dividen	9 Mei 2019
• Ex dividen	10 Mei 2018
- Pasar tunai:	
• Cum dividen	13 Mei 2019
• Ex dividen	14 Mei 2019
- Pembagian dividen tunai final	24 Mei 2019

#### **Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Final:**

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
2. Dividen tunai final akan diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (record date) pada tanggal 13 Mei 2019 sampai dengan pukul 16:15 WIB.
3. Pembagian dividen tunai final kepada Pemegang Saham akan dilakukan dalam Rupiah dengan mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal record date sebagai kurs konversi. Perseroan akan melaporkan dan mengumumkan kurs konversi tersebut melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan, Situs Web PT Bursa Efek Indonesia, dan Situs Web Perseroan pada tanggal tanggal 13 Mei 2019.
4. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka dividen tunai final akan diterima melalui pemegang rekening di KSEI. Konfirmasi Tertulis mengenai hasil pendistribusian dividen tunai final akan disampaikan oleh KSEI kepada perusahaan efek dan/atau bank kustodian, untuk selanjutnya Pemegang Saham akan menerima informasi tentang hal tersebut dari perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening.

5. Bagi Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat, maka Perseroan akan melaksanakan pembagian dividen tunai final secara transfer. Oleh karenanya Pemegang Saham diminta untuk memberitahukan instruksinya tersebut secara tertulis, selambatnya tanggal 13 Mei 2019, kepada Biro Administrasi Efek Perseroan:

**PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR**  
**Wisma Bumiputera, Lantai M, Suite 209**  
**Jl. Jend Sudirman Kav. 75**  
**Jakarta 12910**  
**Telp : 021 526 0976**  
**Fax : 021 571 0968**

6. Pembagian dividen tunai final tersebut akan dipotong Pajak Penghasilan (PPH) oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.
7. Ketentuan pemotongan PPh terhadap pembagian dividen tunai final kepada Pemegang Saham asing (Wajib Pajak Luar Negeri) adalah sebagai berikut:
  - a. Terhadap Pemegang Saham yang berdomisili di negara yang tidak memiliki Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Pemerintah Indonesia adalah merujuk pada Pasal 26 Undang-undang PPh, yaitu dipotong PPh sebesar 20% dari jumlah bruto.
  - b. Terhadap Pemegang Saham yang berdomisili di negara yang telah menandatangani P3B dengan Pemerintah Indonesia berlaku ketentuan sebagaimana diatur di dalam P3B yang bersangkutan, yaitu pada umumnya mengenakan tarif pemotongan Pajak yang lebih rendah. Namun, untuk memanfaatkan fasilitas P3B tersebut, Pemegang Saham yang bersangkutan wajib menyerahkan dokumen asli, yaitu: Surat Keterangan Domisili (Certificate of Domicile) yang diterbitkan oleh Otoritas Perpajakan di negara dimana yang bersangkutan berdomisili, yang masih berlaku pada saat Record Date. Dokumen asli tersebut harus diserahkan selambat-lambatnya tanggal 13 Mei 2019 pukul 16:00 WIB kepada:
    - KSEI melalui pemegang rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Saham (untuk Pemegang Saham yang sahamnya berada/tercatat dalam penitipan kolektif);
    - Biro Administrasi Efek Perseroan (bagi Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat).

Apabila dokumen asli tersebut tidak dapat diserahkan dalam waktu yang telah ditentukan, maka dividen tunai final yang akan dibagikan dipotong PPh Pasal 26 dengan tarif 20%.

8. Bukti potong pajak dividen tunai final untuk Pemegang Saham yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI (scripless) dan Pemegang Saham yang menggunakan warkat (scrip) dapat diambil melalui Biro Administrasi Efek Perseroan.

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini adalah untuk memenuhi ketentuan Pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04.2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Jakarta, 3 Mei 2019

**PT ADARO ENERGY TBK**

**DIREKSI**